

## Intisari

Jumlah populasi di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Untuk mencapai masa depan yang lebih baik melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kemampuan untuk bersaing dalam era globalisasi, maka pemerintah membuat kebijakan mengenai perencanaan keluarga atau yang disebut dengan Keluarga Berencana (KB).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan metode cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara pada 81 akseptor IUD dan 81 akseptor injeksi progestogen 3 bulanan di Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. Setiap ibu diberi pertanyaan yang sama mengenai identitas diri, metode KB yang digunakan, tahun awal pemakaian metode tersebut, lama pemakaian, siklus menstruasi pasca penghentian metode KB dan parietas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *independent T test* untuk mengetahui perbandingan kecepatan kembalinya siklus menstruasi normal pada akseptor KB injeksi progestogen 3 bulan dengan akseptor IUD. Selain itu, sebagai keluaran sekunder, peneliti juga mencari pengaruh antara lama pemakaian dengan kembalinya siklus menstruasi pada masing-masing metode KB dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Kembalinya siklus menstruasi normal pada akseptor IUD lebih cepat dibandingkan dengan akseptor injeksi progestogen 3 bulan ( $P=0.000$ ;  $CI=95\%$ ) dengan waktu kembali rata-rata 1 bulan ( $Mean=1.02$ ). Rata-rata waktu kembalinya siklus menstruasi normal pada akseptor injeksi progestogen adalah 7 bulan ( $Mean=7.43$ ). Tidak terdapat pengaruh lama pemakaian dengan kecepatan kembalinya siklus menstruasi pada kedua metode ( $P$  IUD =  $0,78$ ;  $P$  Injeksi progestogen =  $0,58$ ;  $P>0,05$ ).

**Kata Kunci :** Kembalinya siklus menstruasi normal, Injeksi progestogen, IUD